

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan dari hasil penelitian diatas yang sesuai dengan kesimpulan yang telah diambil

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dengan perawatan diri pada lansia peserta Prolanis di Kecamatan Puri, dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dengan perawatan diri pada lansia peserta Prolanis di Kecamatan Puri, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas lansia peserta Prolanis di Kecamatan Puri memperoleh dukungan keluarga dalam kategori tinggi.
2. Sebagian besar lansia peserta Prolanis di Kecamatan Puri menunjukkan perawatan diri dalam kategori baik.
3. Hasil analisis menggunakan uji korelasi Spearman Rank menunjukkan adanya hubungan yang bermakna secara statistik antara dukungan keluarga dan perawatan diri pada lansia peserta Prolanis di Kecamatan Puri, dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dan koefisien korelasi sebesar $r = 0,690$ yang menunjukkan kekuatan hubungan pada kategori kuat. hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat dukungan keluarga

yang diterima, semakin baik pula pelaksanaan perawatan diri pada penderita Diabetes Melitus.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Penderita Diabetes Melitus di wilayah UPTD PKM Puri

Lansia penderita diabetes melitus diharapkan meningkatkan aktivitas perawatan diri, khususnya perawatan kaki. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan membiasakan pemeriksaan kaki secara rutin untuk mendeteksi adanya luka, kemerahan, bengkak atau perubahan kondisi kulit, menjaga kebersihan dan kelembapan kaki, memotong kuku dengan benar, serta menggunakan alas kaki yang sesuai untuk mencegah terjadinya cedera dan komplikasi pada kaki.

5.2.2 Bagi Keluarga Penderita Diabetes Melitus di wilayah UPTD PKM Puri

Guna meningkatkan dukungan instrumental keluarga, disarankan agar keluarga secara aktif terlibat dalam penyediaan dan pengaturan asupan nutrisi sesuai terapi diet diabetes melitus, menyediakan sarana transportasi untuk menunjang kontinuitas kontrol Kesehatan, melakukan pengawasan serta pengingatan jadwal konsumsi obat antidiabetic, memberikan dukungan finansial dan fisik untuk keberlangsungan pengobatan, serta mendampingi pelaksanaan aktivitas fisik yang direkomendasikan bagi penderita.

5.2.3 Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan, khususnya perawat yang terlibat dalam pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Kecamatan Puri, diharapkan dapat meningkatkan kegiatan edukasi kesehatan yang tidak hanya ditujukan kepada penderita, tetapi juga melibatkan anggota keluarga. Edukasi mengenai pentingnya dukungan keluarga dan penerapan perawatan diri yang benar diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan lansia dalam mengelola Diabetes Melitus, sehingga pengendalian kadar glukosa darah menjadi lebih optimal dan risiko komplikasi dapat diminimalkan.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan penggunaan desain penelitian longitudinal atau metode campuran (*mixed methods*) juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perawatan diri pada penderita Diabetes Melitus.